

PELATIHAN PEMBUATAN BUNGA FLANEL UNTUK MENAMBAH PENGHASILAN BAGI KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA DI DESA HELVETIA, KECAMATAN SUNGGAL, KABUPATEN DELI SERDANG

Ainun Mardhiyah*, Beti Nasution, Feby Aulia Safrin, Fajar Utama R.
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Indonesia
*Email: mardhiyahainun26@yahoo.co.id

Abstarct

Flannel flowers are currently being loved by many people, usually given on special days, such as graduation days, and others. Many are loved by the community so that it is necessary to provide training to housewives to be able to make flannel flowers which hopefully will increase family income. Entrepreneurship is needed to reduce poverty and create a prosperous society. With the existence of entrepreneurship, it will be able to open new job opportunities, so that it can make the community more prosperous. In this case, it is necessary to foster an entrepreneurial spirit to housewives in Helvetia Village because most of the housewives in the village are housewives who have no activity, so they need to be given training so that the housewives have the desire to be entrepreneurship, so that they can help family income. Thus, to foster the entrepreneurial spirit, it is necessary to socialize to housewives about the importance of entrepreneurship so that later housewives in Helvetia Village understand the importance of entrepreneurship and provide training on a product that can later be done for entrepreneurship.

Keywords: Training, Flannel Flowers, Housewife

Abstrak

Bunga flanel saat ini sedang banyak digandrungi oleh masyarakat, biasanya diberi saat hari-hari istimewa, seperti hari wisuda, dan lain-lain. Banyaknya digandrungi oleh masyarakat sehingga ini perlu diberi pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga agar mampu membuat bunga flanel yang harapannya nantinya bisa menambah penghasilan keluarga. Wirausaha sangat diperlukan untuk mengurangi angka kemiskinan dan mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Dengan adanya wirausaha maka akan bisa membuka lapangan kerja baru, sehingga bisa membuat masyarakat menjadi semakin sejahtera. Dalam hal ini, perlu menumbuhkan semangat berwirausaha kepada ibu rumah tangga di Desa Helvetia dikarenakan para ibu rumah tangga di desa tersebut kebanyakan adalah ibu rumah tangga yang tidak ada aktivitas, sehingga perlu diberi pelatihan agar ibu rumah tangga tersebut mempunyai keinginan untuk berwirausaha, sehingga bisa membantu penghasilan keluarga. Dengan demikian, untuk menumbuhkan semangat berwirausaha tersebut maka perlu adanya sosialisasi kepada ibu rumah tangga mengenai pentingnya kewirausahaan agar nantinya para ibu rumah tangga di Desa Helvetia memahami arti penting dari berwirausaha dan memberikan pelatihan terhadap suatu produk yang nantinya bisa dilakukan untuk berwirausaha.

Kata Kunci : Pelatihan, Bunga Flanel, Ibu Rumah Tangga

Submitted: 2021-08-13

Revised: 2021-11-22

Accepted: 2022-01-22

Pendahuluan

Perempuan memiliki peranan yang penting dalam menyiasati serta mengatasi kemiskinan yang dialami keluarga sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya. Peran perempuan secara tradisional masih diutamakan pada kegiatan non-ekonomi, yaitu peran perempuan sebagai pengasuh anak dan mengurus rumah tangga, namun kenyataannya tidaklah demikian. Seiring dengan perkembangan masyarakat yang semakin kompleks, maka peran perempuan pun turun bergeser. Zaman dahulu kaum lelaki berperan sebagai pencari nafkah (publik), sementara kaum perempuan tinggal di rumah mengurus urusan domestik. Tetapi dewasa ini zaman telah berubah. Tidak hanya kaum lelaki yang berkibrah di ranah publik, namun kaum perempuan juga telah berperan dalam kegiatan ekonomi dan publik.

Sebagai tambahan penghasilan keluarga, perempuan dalam hal ini ibu rumah tangga bisa menambah penghasilan keluarga dengan berwirausaha yang kemungkinan besar juga bisa tidak

selalu sering ke luar rumah, tetapi stay di rumah dengan memproduksi suatu produk yang bisa dibisniskan, yang mana wirausaha itu sendiri adalah Wirausaha ialah seorang yang berjiwa pemberani yang berani mengambil resiko untuk membuka sebuah usaha di berbagai kesempatan yang ada, (Kasmir 2006) . Wirausaha juga bisa dikatakan seseorang yang melakukan aktifitas dengan pandai atau berbakat untuk mengenalkan sebuah produk baru kepada konsumen dan mampu mengembangkan produk baru serta mampu mengatur permodalannya.

Namun kenyataannya, niat untuk berwirausaha masih sangat kurang, kemungkinan disebabkan karena beberapa hal, seperti tidak tahunya ide untuk membuat bisnis tersebut, dan juga mungkin ide sudah ada, tetapi niat untuk membuka usaha sendiri tersebut sering kali tidak dibarengi dengan persiapan mental dan teknis yang cukup matang sehingga yang terjadi bukannya untung tapi malah rugi yang diperoleh. Akibatnya sering kali si pengusaha menjadi trauma yang mengakibatkan ia tidak ingin untuk mencoba lagi membuka usaha sendiri. Padahal sebenarnya itu adalah resiko dan seharusnya tetap berjuang sampai usaha tersebut benar-benar sukses.

Jika banyak para wirausaha yang sukses, tentu saja akan mengurangi angka kemiskinan dan mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Dengan suksesnya seorang wirausaha, maka bukan hanya berpenghasilan untuk dia sendiri, tetapi akan mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi yang lain yang belum mempunyai pekerjaan.

Perempuan mempunyai kontribusi menambah jumlah wirausaha dan memajukan bangsa ini. Pemberdayaan perempuan yang dilakukan dalam pembangunan sosial semestinya adalah pemberdayaan yang bersifat mendorong kesadaran perempuan akan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Perempuan harus memosisikan diri sebagai agen perubahan sosial dengan meningkatkan partisipasi dalam pembuatan keputusan, baik di tingkat individu, keluarga, komunitas, organisasi, dan negara. Proses pemberdayaan ini dimulai dari proses pemenuhan kebutuhan dasar, perluasan akses, munculnya kesadaran kritis, sehingga perempuan kemudian terlibat dalam pergerakan/aksi, dan memiliki kontrol atas sumber daya dan pengambilan keputusan.

Menurut Nursyahbani (2009) wanita di dorong untuk berpartisipasi di dalam sektor publik, sekaligus menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga. Keberadaan wanita sebagai penyokong kebutuhan ekonomi rumah tangga sebagai penopang dalam membantu perekonomian keluarga sangatlah membantu dalam proses pencapaian kesejahteraan hidup.

Desa Helvetia bisa dikatakan desa yang mayoritas kaum wanitanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja di luar rumah. Hal ini menjadi alasan mendasar kami memilih desa Helvetia sebab rendahnya pengetahuan para ibu rumah tangga terhadap pentingnya kewirausahaan. Selain itu juga karena kurangnya minat dan kemauan dari ibu rumah tangga di desa ini untuk memulai sebuah bisnis rumahan. Padahal ibu rumah tangga sebenarnya memiliki potensi untuk membuka usaha sendiri di rumah yang hasilnya bisa digunakan untuk diri sendiri, keluarga , maupun lingkungan sekitaran tempat tinggalnya. Salah satu alternatif usaha yang cenderung mudah dikembangkan oleh ibu rumah tangga adalah usaha dibidang kerajinan bunga flanel sebab usaha dibidang ini tidak memerlukan waktu yang banyak karena bisa dikerjakan di sela-sela waktu luang ibu rumah tangga.

Perkembangan kewirausahaan tidak dapat lepas dari peran perempuan. Perempuan berpotensi melakukan berbagai kegiatan produktif sebagai katup penyelamat bagi perekonomian keluarga, bahkan negara. Dapat disimpulkan, berwirausaha memberi peluang kepada perempuan untuk melakukan banyak perbuatan baik bagi dirinya, keluarga, maupun orang di sekitarnya. Tidak mengherankan, perempuan memilih jenis usaha yang bisa *disambi*.

Sehubungan dengan hal itu maka kami tertarik untuk melakukan pengabdian pada masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang diberi judul "Pelatihan Pembuatan Bunga Flanel Untuk Menambah Penghasilan Bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Desa Helvetia, Kecamatan Sunggal,

Kabupaten Deli Serdang ". Kami memilih Bunga flanel karena produk dianggap bisa dijadikan sebagai produk untuk berwirausaha di Desa Helvetia, kecamatan Sunggal, Deli Serdang.

Metode

Metode kegiatan pengabdian yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu melakukan sosialisasi dengan para mitra. Tujuan dilakukan sosialisasi adalah memberi pandangan dan motivasi kepada masyarakat Desa Helvetia, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang khususnya para ibu rumah tangga, bahwasanya wirausaha bukanlah usaha yang susah untuk dibuka maupun dikembangkan.

Setelah dilakukan sosialisasi, maka tahap selanjutnya dilakukan diskusi dengan para mitra. Dalam kesempatan ini, diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab oleh para mitra jika ada kendala ataupun suatu hal yang mungkin belum terlalu dimengerti mengenai wirausaha ini.

Selanjutnya dilakukan pelatihan kepada para mitra di mana pelatihan yang dilakukan adalah mengenai pembuatan bunga flanel. Di sini para mitra diajarkan oleh instruktur yang sudah berpengalaman khususnya di bidang kerajinan pembuatan bunga flanel. Pada pelaksanaan pelatihan kerajinan bunga flanel ini, maka akan disediakan bahan-bahan yang diperlukan. Instruktur akan mengajari kelompok mitra, kemudian kelompok mitra akan mempraktekkan pembuatannya. Harapan dari pelatihan ini adalah para kelompok mitra mampu membuat bunga flanel dan dapat memiliki ide masing-masing untuk mendesain bunga flanel yang akan dihasilkan.

Hasil dan Pembahasan

Sejalan dengan metode pelaksanaan pengabdian yang sudah dipaparkan pada bagian terdahulu, yaitu melakukan kegiatan sosialisasi dan diskusi dengan kelompok mitra serta memberikan bantuan bahan pembuatan kerajinan "bunga flanel", maka langkah pertama yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pengurusan izin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

Langkah pertama yang dilakukan yaitu pengurusan izin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Helvetia. Selanjutnya penyampaian surat tugas dari Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sumatera Utara (USU) kepada Kelompok Mitra disampaikan pada tanggal 10 Juli 2020. Ketua tim peneliti dan tim diterima oleh ketua kelompok mitra. Pada pertemuan tersebut, disampaikan maksud dan tujuan kedatangan tim pengabdian sebagai tindak lanjut pada pertemuan selanjutnya yaitu terkait kesediaan mitra di desa ini sebagai mitra dari pengabdian ini.

Pada pertemuan ini tim pengabdian menyampaikan rencana-rencana kegiatan selanjutnya kepada kelompok mitra.

Setelah disepakati, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di rumah instruktur pelaksanaan pengabdian, hal ini agar sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan "bunga flanel" dilaksanakan lebih leluasa oleh para mitra.

Sosialisasi dan pelatihan minat membangun jiwa kewirausahaan dengan melakukan pelatihan kerajinan "bunga flanel" ini dilaksanakan pada 26 September 2020. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 26 September 2020, di mana ketua peneliti Ainun Mardiyah, S.AB, M.AB memberi materi mengenai pentingnya membangun jiwa wirausaha untuk menambah pendapatan bagi keluarga. Pentingnya memiliki jiwa wirausaha untuk meningkatkan minat wirausaha khususnya di sini bagi para ibu rumah tangga yang nantinya meningkatkan penghasilan masyarakat, baik itu masyarakat yang sudah bekerja ataupun masyarakat yang belum dapat kerja.



Gambar 1. Penyerahan Bantuan Kerajian “Bunga Flanel” Kepada Kelompok Mitra

Dari kegiatan yang dilakukan, para ibu rumah tangga sangat mengharapkan adanya tambahan pengasilan di keluarga, dan mereka tertarik untuk membuat usaha dari kerajinan “bunga flanel” ini dan berharap nantinya bisa menambah penghasilan mereka. Selanjutnya tim pengabdian menyerahkan bantuan bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan kerajinan “bunga flanel” kepada kelompok mitra.



Gambar 3. Instruktur Sedang Memperagakan Pembuatan Kerajinan “Bunga Flanel”

Setelah penyerahan bantuan bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan kerajinan “bunga flanel”, maka selanjutnya dilakukan pelatihan pembuatan kerajinan “bunga flanel”. Pada pelatihan ini dihadirkan instruktur yang sudah profesional dalam pembuatan kerajinan, khususnya dalam hal ini adalah pembuatan kerajinan “bunga flanel”.

Instruktur memperagakan dan mempraktekkan bagaimana pembuatan kerajinan "bunga flanel" tersebut, walaupun tidak mudah bagi para peserta untuk memahami pembuatan kerajinan "bunga flanel" ini, tapi peserta tetap antusias untuk melakukan pelatihan ditambah instruktur yang selalu semangat dalam memberikan pelatihan kepada para peserta tersebut.

Kesimpulan

Program pendampingan dan pelatihan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya minat wirausaha dilakukan untuk menunjang penghasilan dalam keluarga jika dilaksanakan dan juga diberi pengetahuan pembuatan salah satu produk yang mungkin bisa dijadikan sebagai salah satu produk untuk berwirausaha yaitu kerajinan "bunga flanel" yang harapannya bisa menjadi referensi untuk berwirausaha khususnya bagi para anggota mitra. Dari penyelenggaraan pelatihan tersebut telah dilakukan secara lancar sesuai dengan yang direncanakan. Dalam hal ini, setelah pelatihan dilakukan, para anggota mitra telah memiliki pengetahuan mengenai berwirausaha dan para anggota mitra memiliki satu kemampuan dalam hal kerajinan yaitu kerajinan "bunga flanel". Dari pelatihan tersebut, para mitra memiliki pola pikir lebih berkembang dalam keinginan wirausaha sehingga dapat melihat peluang-peluang ekonomi yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka dan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan perekonomiannya.

Dalam hal pelatihan wirausaha yang telah diselenggarakan di Desa Helvetia, memberikan dampak positif kepada para mitra sehingga setelah selesai pelatihan diselenggarakan, para mitra yang ikut pelatihan tersebut telah siap melakukan wirausaha untuk memperbaiki perekonomiannya, namun ada beberapa harapan yang sangat diharapkan para mitra untuk kedepannya agar dibuat pelatihan wirausaha mengenai bagaimana pemasaran yang diterapkan agar bisnis bisa laku di pasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmin Tuwu. (2018). Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, Vol. 13, No.1
- Katjasungkana, Nursyahbani, Ed., *Penghapusan Diskriminasi Terhadap Kaum Perempuan*, Jakarta : AAPIK
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Press
- Kaufman, dan Julie Hotchkiss. (1999). " *The Economics Of Labor Market*", Fifth Edition. The Dryden Press.